

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa dalam pendidikan secara operasional menjadi kewajiban umat Islam untuk selalu menjaga dan memelihara Al-qur'an, salah satunya ialah dengan menghafalkannya. Namun pada kenyataannya masih sedikit orang Islam yang mau menghafalkan Al-qur'an. Salafiyah Wustho Putra Islamic Centre Bin Baz 13 Bangko mempunyai perhatian khusus terhadap pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dianggap oleh para siswa sebagai pelajaran yang sulit sehingga menimbulkan banyak kendala. Hal ini sungguh sangat memprihatinkan mengingat Salafiyah Wustho Putra Islamic Centre Bin Baz 13 Bangko tersebut merupakan sekolah tingkat Menengah yang berasaskan keislaman.

Berdasarkan kenyataan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apa problematika pembelajaran Tahfidzul Qur'an pada siswa di Salafiyah Wustho Putra Islamic Centre Bin Baz 13 Bangko tahun ajaran 2022/2023 dan bagaimana solusinya. Dengan begitu tujuan penelitian adalah: Untuk mengetahui problematika pembelajaran Tahfidzul Qur'an pada siswa di Salafiyah wustho Putra Islamic Centre Bin Baz 13 Bangko tahun ajaran 2022/2023 dan menemukan solusi dari problematika tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), dengan pendekatan deskriptif menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data bersifat deskriptif kualitatif dan menggunakan cara pentahapan secara berurutan serta interaksionis.

Hasil penelitian ini berupa problematika pembelajaran Tahfidzul Qur'an dan solusinya di Salafiyah Wustho Putra Islamic Centre Bin Baz 13 Bangko, yaitu : (1) Faktor Peserta didik, yaitu: (a) daya tangkap masing-masing siswa yang berbeda-beda; (b) Faktor kemauan dari anak yang kurang; (c) Belum mengetahui cara belajar yang baik dan benar; (d) Tidak bisa mengatur waktu ketika menghafal di asrama; (e) Sifat malas; (f) Kurang motivasi dari guru; (g) Ketika di asrama sering bergaul dengan teman-teman yang malas terutama malas dalam menghafal; (2) Kurang melakukan muroja'ah; (3) Faktor tenaga pendidik; Adapun usaha dari problematika tersebut adalah: (1) Faktor peserta didik: (a) menambah tenaga pendidik untuk memberikan bimbingan ke siswa yang membutuhkan; (b) orang tua bisa memotivasi dan mengarahkan anak-anak mereka bahwa menghafal Al-qur'an adalah suatu hal yang baik dan sangat dianjurkan; (c) Guru membimbing bacaan siswa sebelum menghafal dengan memperhatikan tajwid dan makhroj hurufnya dan siswa hendaknya sering membaca Al-qur'an (d) Hendaknya orang tua mengatur kondisi anak dan memberi teladan dan guru membuat agenda pengawasan harian atau mingguan; (e) menumbuhkan cinta anak terhadap Al-qur'an dengan memberikan tauladan yang baik; (f) Guru hendaknya menanamkan keyakinan pada diri anak dan *fadhillah* serta pahala yang Allah berikan pada penghafal Al-qur'an; (g) Hendaknya siswa bergabung dengan para penghafal Al-qur'an supaya saling membantu dan memberi motivasi; (2) melakukan muroja'ah dengan metode permainan, tanya jawab dan sering membaca Al-qur'an dan mendengarkan kaset

muottal; (3) Menambah tenaga pengajar baru dan harusnya seorang guru datang awal waktu dan tidak terlambat;.

Kata kunci: Problematika Pembelajaran, Tahfidz Al-Qur'an

ABSTRACT

The background of this research is that in education operationally it is the obligation of Muslims to always maintain and maintain the Qur'an, one of which is by memorizing it. But in reality there are still few Muslims who want to memorize the Qur'an. Salafiyah Wustho Putra Islamic Centre Bin Baz 13 Bangko has special attention to the study of Tahfidzul Qur'an. Learning Tahfidzul Qur'an is considered by students as a difficult lesson that causes many obstacles. This is very concerning considering that Salafiyah Wustho Putra Islamic Centre Bin Baz 13 Bangko is a secondary school based on Islam. Based on the above facts, the following problems can be formulated: What are the problems of learning Tahfidzul Qur'an for students at Salafiyah Wustho Putra Islamic Centre Bin Baz 13 Bangko for the 2022/2023 academic year and how to solve them. That way the purpose of the research is: To find out the problems of learning Tahfidzul Qur'an in students at Salafiyah wustho Putra Islamic Center Bin Baz 13 Bangko for the 2022/2023 academic year and find solutions to these problems. This research is a field research, with a descriptive approach using purposive sampling. The data collection method uses interviews, documentation and observation. Data analysis is descriptive, qualitative and uses sequential and interactionist phasing. The results of this research are in the form of problems in learning Tahfidzul Qur'an and its solutions at Salafiyah Wustho Putra Islamic Center Bin Baz 13 Bangko, namely: (1) Student Factors, namely: (a) the comprehension of each student is different; (b) Willpower factor of the child who is deficient; (c) Do not know how to study properly and correctly; (d) Unable to manage time when memorizing in the dormitory; (e) Lazyness; (f) Lack of motivation from teachers; (g) When in the dormitory often hang out with friends who are lazy especially lazy in memorization; (2) Lack of muroja'ah; (3) Factors of educators; The efforts of these problems are: (1) Student factors: (a) increasing educators to provide guidance to students in need; (b) parents can motivate and direct their children that memorizing the Qur'an is a good thing and is highly recommended; (c) The teacher guides the students' recitation before memorization by paying attention to the tajweed and makhroj letters and students should read the Qur'an frequently (d) Parents should manage the child's condition and set an example and the teacher make a daily or weekly supervision agenda; (e) fostering children's love for the Qur'an by setting a good example; (f) The teacher should instill confidence in the child and the fadhillah and reward Allah gives to the memorization of the Qur'an; (g) Students should join with Qur'anic memorizers to help and motivate each other; (2) perform muroja'ah with the method of games, question and answer and often read the Qur'an and listening to murottal tapes; (3) Add new teaching staff and a teacher should arrive early and not late; Keywords: Learning Problems, Tahfidz Al-Qur'an